

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isolat yang lebih virulen dari keempat isolat yang digunakan adalah isolat dari serangga inang walang sangit (BbWS) dengan mortalitas nimfa 82,50% dan nilai LT_{50} selama 4,14 hari. Persentase imago terbentuk 12,50% dan rata-rata telur yang dihasilkan sebanyak 19,75 butir. Nimfa instar IV *E. pulchrum* yang diaplikasi dengan *B. bassiana* memberi pengaruh terhadap masa praoviposisi yaitu memperlambat masa praoviposisi yaitu pada hari ke-10 setelah aplikasi dan masa oviposisi terjadi selama 5 hari.

B. Saran

Isolat *B. bassiana* yang lebih virulen terhadap nimfa *E. pulchrum* berdasarkan hasil uji laboratorium perlu dilanjutkan uji ke lapangan untuk melihat efektifitasnya dilapangan.

